

Revisi

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

**SEKRETARIAT
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
TAHUN 2020**



**SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2020

KATA PENGANTAR

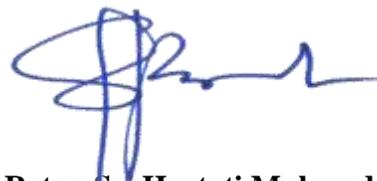
Penyelenggaraan sistem manajemen pemerintahan diarahkan pada peningkatan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada tercapainya tujuan pembangunan nasional dan merupakan bagian dari agenda strategis dalam reformasi birokrasi. Dalam rangka mewujudkan reformasi birokrasi, Direktorat Jenderal Hortikultura perlu didukung oleh pelaksanaan manajemen administrasi yang efektif, efisien dan akuntabel. Pelaksanaan kegiatan manajemen dalam mendukung pelaksanaan pembangunan hortikultura merupakan bagian penting dalam mewujudkan nilai-nilai profesionalitas dan akuntabilitas dari pengelolaan pola kerja yang terintegrasi dan sistematis. Upaya pencapaian akuntabilitas yang baik salah satunya dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2020.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini merupakan penjelasan mengenai rencana kinerja yang akan dicapai oleh unit kerja Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun Anggaran 2020 dalam mendukung Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura. RKT ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura untuk mendukung pencapaian target dan sasaran pada program dan kegiatan Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2020. Sejalan dengan adanya Revisi Rencana Strategis Kementerian Pertanian tahun 2020 – 2024 yang ditindaklanjuti dengan penyusunan Revisi Rencana Strategis Direktorat Jenderal Hortikultura, maka dianggap perlu untuk melakukan penyesuaian terhadap dokumen Rencana Kinerja Tahunan.

RKT Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2020 dapat menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan program dan kegiatan di Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi yang ditetapkan untuk periode 1 (satu) tahun.

Jakarta, Desember 2020

Sekretaris Direktorat Jenderal,



Dr. Ir. Retno Sri Hartati Mulyandari, M.Si.
NIP. 19691203 199303 2 002

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura memiliki peran untuk mensinergikan berbagai aspek di dalam lingkup unit kerja Eselon I untuk pencapaian tujuan pembangunan hortikultura nasional. Kesekretariatan menjalankan sistem manajerial dan memberikan layanan pendukung bagi semua unit Eselon II terkait sehingga proses kerja yang dijalankan agar dapat memenuhi kriteria akuntabilitas yang memadai.

Implementasi manajerial kinerja saat ini berkembang sangat dinamis dan sangat dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi yang membuat perubahan sistem kerja hingga layanan administrasi menuntut pelaksanaan teknis dan koordinasi tidak hanya berbasis data tetapi juga pengambilan keputusan berdasarkan basis informasi yang cepat namun tetap transparan, profesional dan akuntabel. Hal tersebut sejalan dengan kebijakan Menteri Pertanian untuk memperkuat sistem informasi pertanian yang ada melalui pengembangan Komando Strategis Pengembangan Pertanian (Kostratani) mulai dari tingkat kecamatan hingga pusat. Berdasarkan data yang disampaikan dari kecamatan di seluruh Indonesia diharapkan dapat memberikan informasi pertanian strategis sehingga dapat diambil keputusan-keputusan penting yang mendukung ketahanan pangan dan pertanian Indonesia.

Direktorat Jenderal Hortikultura telah mendukung kebijakan kostratani yang akan mengawal pengembangan hortikultura Tahun 2020 sebanyak 1.378 Balai Penyuluhan Pertanian (BPP). Keberadaan BPP yang tersebar di seluruh Indonesia diantaranya akan membantu menyediakan data dan informasi pengembangan hortikultura terkait: 1) Calon Petani Calon Lokasi (CPCL) dan off taker Kredit Usaha Rakyat (KUR) Hortikultura; 2) Data produksi dan musim panen; 3) informasi ketersediaan dan produsen benih hortikultura; 4) Data ekspor dan impor Hortikultura; 5) Data Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI); 6) Informasi harga komoditas hortikultura; 7) Realisasi program bantuan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, dsb. Data dan informasi tersebut dapat menjadi masukan bagi pelaku kebijakan di Pusat, yaitu Direktorat Jenderal Hortikultura untuk mengambil langkah-langkah strategis pelaksanaan kegiatan hortikultura baik dalam jangka pendek maupun jangka menengah.

Selain itu, upaya Direktorat Jenderal Hortikultura dalam mendukung visi reformasi birokrasi dalam RPJMN untuk mewujudkan birokrasi kelas dunia melalui mempromosikan prinsip dan nilai keterbukaan pemerintah (*open governance*) sebagai strategi di dalam membangun kepercayaan public, meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan. Beberapa terobosan strategis Direktorat Jenderal Hortikultura dalam merespon paradigma *e-Government* adalah terus melakukan dan mendorong peran strategisnya dalam mengelola pemerintahan yang lebih terintegrasi, mendorong pelayanan public yang lebih inovatif dan kreatif dan membuka saluran peran serta public di dalam proses pembuatan kebijakan publik yang lebih terbuka, inklusif dan responsif. Oleh karena itu Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2020 menjadi salah satu dokumen operasional atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) sekaligus dokumen acuan atas pelaksanaan kegiatan nasional hortikultura yang lebih transparan, profesional dan akuntabel.

1.2. Maksud dan Tujuan

Tujuan penyusunan RKT Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2020 adalah sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2020 sehingga target kinerja jangka pendek (tahunan) dapat dicapai dan menjadi arah dalam pencapaian target kinerja jangka menengah 2020-2024.

1.3. Sasaran

Sasaran RKT Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura adalah satker penerima anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura untuk mencapai target kinerja Pembangunan Hortikultura Indonesia Tahun Anggaran 2020.

1.4. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan RKT Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2020 adalah :

1. Undang-undang No 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura
2. Undang-undang No 12 Tahun 2012 tentang Pangan
3. Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Presiden No 18 Tahun 2020 tentang 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2020-2024

5. Peraturan Menteri Pertanian No 43 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kinerja Kementerian Pertanian
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

II. ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN

2.1 Tujuan dan Target

Sejalan dengan tujuan pembangunan pertanian tahun 2020-2024, tujuan pembangunan hortikultura adalah:

1. Meningkatnya Kesejahteraan Petani Hortikultura
2. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Hortikultura
3. Terwujudnya reformasi birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura, fokus tujuan kegiatan diarahkan pada “Terwujudnya reformasi birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura”.

2.2. Arah Kebijakan

Kebijakan pembangunan hortikultura tahun 2020-2024 adalah meningkatkan daya saing hortikultura yang mendorong peningkatan produksi, peningkatan akses pasar dan ekspor didukung oleh budidaya ramah lingkungan berkelanjutan serta mendorong peningkatan nilai tambah produk untuk peningkatan kesejahteraan petani.

III. PERENCANAAN KEGIATAN

3.2. Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura

Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura merupakan penjabaran program kerja Direktorat Jenderal Hortikultura dan menjadi tugas serta tanggung jawab Unit Eselon II Lingkup Direktorat Jenderal Hortikultura. Kegiatan-kegiatan Direktorat Jenderal Hortikultura adalah:

Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura

Kegiatan peningkatan usaha dukungan manajemen dan teknis lainnya pada Ditjen Hortikultura dalam rangka mewujudkan pengelolaan anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura yang Akuntabel dan Berkualitas dilaksanakan melalui kegiatan : 1) peningkatan layanan dukungan manajemen satker; 2) peningkatan layanan dukungan manajemen Eselon I, 3) pelaksanaan layanan sarana dan prasarana internal, dan 4) pelaksanaan layanan perkantoran.

3.3. Rambu-rambu Kegiatan

Adapun strategi dan langkah operasional untuk mencapai target Pengembangan Hortikultura Tahun 2020 adalah:

1. Terwujudnya reformasi birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura yang efektif dan efisien
 - a. Peningkatan kualitas layanan perencanaan hortikultura

Peningkatan perencanaan salah satunya melalui e-proposal yang telah lama dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian untuk merangkul aspirasi masyarakat dalam peningkatan pertanian. Pemanfaatan lebih luas dari pelaksanaan perencanaan berbasis elektronik juga didukung oleh aplikasi penganggaran yaitu SAKTI. Dengan demikian, perencanaan dan penganggaran pengembangan hortikultura menjadi lebih profesional dan transparan.

- b. Peningkatan kualitas layanan keuangan hortikultura

Akuntabilitas dan transparansi kinerja satker penerima hortikultura dipantau dan diawasi pelaksanaannya melalui SAIBA. Direktorat Jenderal Hortikultura dapat mengetahui satker dari daerah jmana saja yang telah merealisasikan keuangan dan fisik

- dari penganggaran Ditjen Hortikultura. Dengan demikian penganggaran dan output yang tercantum dalam dokumen di daerah akan tercatat sama dengan dokumen di Pusat.
- c. Peningkatan kualitas layanan kepegawaian hortikultura
Pengelolaan sumber daya manusia di Kementerian Pertanian berupaya meningkatkan manajemen kinerja dan kehadirannya melalui e-Personal. Sistem manajemen kinerja berbasis elektronik ini memberikan pemanfaatan kapasitas pegawai Ditjen Hortikultura yang dipantau dan diawasi kinerja dan kehadirannya.
 - d. Peningkatan kualitas layanan evaluasi hortikultura
Pemanfaatan e-sakip yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan merupakan salah satu bukti bahwa reformasi birokrasi untuk keuangan yang lebih akuntabel dapat didukung Aparatur Sipil Negara. Peningkatan kapabilitas pengguna e-sakip harus terus didorong pengetahuan dan pemanfaatannya sehingga aplikasi tersebut mampu memberikan informasi yang optimal dalam pengambilan manajemen pelaksanaan lebih lanjut.
 - e. Peningkatan kualitas layanan rekomendasi hortikultura
Rekomendasi hortikultura juga telah dilakukan secara online sehingga pelaku usaha dapat megakasesnya dimana saja dan kapan saja dan pemberian reskomendai dapat terpantau secara langsung.
2. Peningkatan kinerja anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura
 - a. Terwujudnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Hortikultura
 - b. Terwujudnya akuntabilitas pengelolaan anggaran instansi pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Hortikultura

IV. PENUTUP

Kesepakatan untuk mendukung *e-Government* dalam rangka mencapai birokrasi kelas dunia menjadi pekerjaan yang mudah dan cepat meskipun pekerjaan tersebut menjadi semakin kompleks. Beberapa data dan informasi yang diperlukan oleh berbagai pihak dalam rangka meningkatkan pemantauan dan pengawasan sebagai upaya untuk memberikan pelayan prima kepada *stakeholder* lainnya seringkali memerlukan koordinasi dan komitmen. Pelayanan Dukungan Manajemen Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura diarahkan untuk mendorong pencapaian akuntabilitas kinerja yang lebih baik dan menyeluruh untuk menjawab tantangan pembangunan sistem manajemen kinerja yang lebih efektif dan lebih efisien di masa yang akan datang.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura merupakan salah satu dokumen perencanaan yang dapat memberikan acuan dalam pelaksanaan terkait target, kebijakan dan rambu-rambu pelaksanaan kegiatan dalam pembangunan hortikultura Tahun 2020. Dengan demikian, target rencana jangka menengah dapat dikelola dan terus dikejar pencapaiannya.

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

TINGKAT UNIT ESELON II KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi Eselon II : Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura

Tahun Anggaran : 2020

| Sasaran Strategis / Program / Kegiatan | Satuan | Target |
|--|--------------|--------------|
| | | 2020 |
| | | |
| KEMENTERIAN/LEMBAGA | | |
| PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI DAN NILAI TAMBAH HORTIKULTURA | | |
| Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura | | |
| Terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima | | |
| <i>Nilai Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura (PMPRB)</i> | <i>Nilai</i> | <i>22,04</i> |
| Terkelolanya Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura yang Akuntabel dan Berkualitas | | |
| <i>Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura</i> | <i>Nilai</i> | <i>80,5</i> |

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Unit Organisasi Eselon II : Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura
Tahun Anggaran : 2020

| No. SP | SASARAN PROGRAM | INDIKATOR PROGRAM | TARGET KINERJA IKSP | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET KINERJA IKSK |
|--------|---|---|---------------------|--|--|---------------------|
| | | | 2020 | | | 2020 |
| 1 | Terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima | 1. Nilai Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura (PMPRB) | 22,04 | Terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura yang efektif dan efisien | - Nilai Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura (PMPRB) | 22,04 |
| 2 | Terkelolanya Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura yang Akuntabel dan Berkualitas | 1. Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura | 80,50 | Pengelolaan Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura yang Akuntabel dan Berkualitas | - Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura | 80,5 |
| | | | | Meningkatnya kualitas layanan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura | -Tingkat kepuasan unit kerja eselon II terhadap layanan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura | |

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) *Revisi*

TINGKAT UNIT ESELON II KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi Eselon II : Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura
Tahun Anggaran : 2020

| Sasaran Strategis / Program / Kegiatan | Satuan | Target |
|--|--------------|--------------|
| | | 2020 |
| | | |
| KEMENTERIAN/LEMBAGA | | |
| PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI DAN NILAI TAMBAH HORTIKULTURA | | |
| Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura | | |
| Terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima | | |
| <i>Nilai PMPRB Direktorat Jenderal Hortikultura</i> | <i>Nilai</i> | <i>30,00</i> |
| Terkelolanya Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura yang Akuntabel dan Berkualitas | | |
| <i>Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura</i> | <i>Nilai</i> | <i>80,5</i> |

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) *Revisi*

Unit Organisasi Eselon II : Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura
Tahun Anggaran : 2020

| No. SP | SASARAN PROGRAM | INDIKATOR PROGRAM | TARGET KINERJA IKSP | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KEGIATAN | TARGET KINERJA IKSK |
|----------|---|---|---------------------|--|--|---------------------|
| | | | 2020 | | | 2020 |
| 1 | Terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima | 1. Nilai Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura (PMPRB) | 22,04 | Terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura yang efektif dan efisien | - Nilai PMPRB Direktorat Jenderal Hortikultura | 30,00 |
| | | | | Meningkatnya kualitas layanan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura | -Tingkat kepuasan unit kerja eselon II terhadap layanan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura | 3,13 |
| 2 | Terkelolanya Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura yang Akuntabel dan Berkualitas | 1. Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura | 80,50 | Pengelolaan Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura yang Akuntabel dan Berkualitas | - Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura | 80,5 |